

LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN K3L
Persiapan Praktik Klinik dan Pembekalan Mahasiswa di Kampus
STIKES PAMENANG
Semester Genap - Tahun Akademik 2025/2026



Oleh:
Tim K3L
Program Studi S1 Keperawatan

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAMENANG
2026

VISI

Mewujudkan lingkungan pendidikan yang aman, sehat, dan berwawasan lingkungan melalui penerapan budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan secara berkelanjutan.

MISI

1. Mengintegrasikan K3L dalam kurikulum, kegiatan akademik, dan non-akademik secara komprehensif.
2. Menanamkan kesadaran dan perilaku aman (*safety culture*) kepada seluruh civitas akademika melalui edukasi, pelatihan, dan sosialisasi berkelanjutan.
3. Mencegah risiko dan kecelakaan kerja dengan mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bahaya di lingkungan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
4. Mewujudkan lingkungan sehat dan ramah lingkungan dengan tanggung jawab sesuai prinsip keberlanjutan (*sustainability*).
5. Mengembangkan sistem manajemen K3L berkelanjutan dengan penerapan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) dalam pengelolaan K3L untuk peningkatan mutu secara kontinu.
6. Mendorong partisipasi aktif seluruh stakeholder dalam implementasi dan evaluasi program K3L.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik klinik merupakan bagian integral dalam proses pendidikan tenaga kesehatan yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman belajar secara langsung di fasilitas pelayanan kesehatan. Sebelum mahasiswa memasuki lahan praktik, diperlukan pembekalan yang komprehensif mengenai aspek akademik, profesionalisme, serta Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

Penerapan K3L bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, dan kondusif serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja, paparan biologis, cedera, maupun kejadian tidak diharapkan selama pelaksanaan praktik klinik. Oleh karena itu, STIKES Pamenang melaksanakan kegiatan pembekalan praktik klinik yang mengintegrasikan prinsip-prinsip K3L sesuai standar pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. Permendikbud mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi.
4. Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS).
5. Kebijakan K3L STIKES Pamenang.
6. Kalender Akademik Tahun Akademik 2025/2026.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mempersiapkan mahasiswa agar mampu melaksanakan praktik klinik secara aman, profesional, dan sesuai prinsip K3L.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan pemahaman mengenai budaya keselamatan pasien.
- b. Meningkatkan kesadaran terhadap risiko selama praktik klinik.
- c. Menjelaskan prosedur penggunaan APD.
- d. Memberikan edukasi mengenai pencegahan infeksi.

- e. Menjelaskan prosedur pelaporan insiden keselamatan.
- f. Menjelaskan prosedur tanggap darurat dan evakuasi.
- g. Menyiapkan administrasi praktik klinik.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Nama Kegiatan

Pembekalan Praktik Klinik dan Sosialisasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

B. Waktu Pelaksanaan

1. Hari/Tanggal : Rabu – 8 Juli 2026
2. Pukul : 10.00 - Selesai
3. Tempat : Ruang C - STIKES Pamenang

C. Peserta

Peserta terdiri atas:

- | | |
|--|----------------|
| 1. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan | : 35 mahasiswa |
| 2. Dosen Pembimbing Akademik / CI Akademik | : 10 dosen |
| 3. Tim K3L STIKES Pamenang | : 2 orang |
| Jumlah peserta | : 47 orang. |

D. Narasumber

1. Ketua Program Studi
2. Ketua Tim K3L STIKES Pamenang

E. Materi Pembekalan

Materi yang diberikan meliputi:

1. Tata tertib praktik klinik.
2. Etika dan profesionalisme mahasiswa.
3. Keselamatan pasien (Patient Safety), Sasaran Keselamatan Pasien.
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Identifikasi bahaya dan manajemen risiko.
5. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
6. Kesehatan mental mahasiswa selama praktik klinik.

BAB III

IMPLEMENTASI K3L

A. Identifikasi Risiko

No	Potensi Bahaya	Risiko	Pengendalian
1	Terpeleset	Cedera	Housekeeping & rambu keselamatan
2	Pajanan darah	Infeksi	Penggunaan APD
3	Cedera benda tajam	Needle Stick Injury	Safety box dan SOP injeksi
4	Kelelahan	Penurunan konsentrasi	Manajemen jadwal praktik
5	Kebakaran	Cedera	Simulasi evakuasi
6	Paparan bahan kimia	Iritasi	MSDS dan APD

B. Pengendalian Risiko

Upaya pengendalian dilakukan melalui:

1. Safety briefing sebelum kegiatan.
2. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa.
3. Pemeriksaan kelengkapan APD.
4. Simulasi keadaan darurat.
5. Sosialisasi SOP praktik klinik.
6. Pembagian buku pedoman praktik.
7. Pemeriksaan kelengkapan administrasi.
8. Edukasi pelaporan insiden.

C. Pelaksanaan Safety Briefing

Safety briefing dilakukan sebelum pembekalan dimulai dengan materi:

1. Jalur evakuasi.
2. Titik kumpul.
3. Nomor darurat.
4. Lokasi APAR.
5. Lokasi kotak P3K.
6. Tata tertib keselamatan selama kegiatan.

D. Pemeriksaan Kesiapan Mahasiswa

Mahasiswa dinyatakan siap praktik apabila memenuhi persyaratan berikut:

1. Administrasi lengkap.
2. Buku praktik tersedia.
3. APD lengkap.
4. Identitas mahasiswa.
5. Mengikuti pembekalan 100%.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1. Seluruh peserta mengikuti kegiatan pembekalan sesuai jadwal.
2. Peserta memahami kebijakan K3L sebelum memasuki lahan praktik.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan praktik.
4. Mahasiswa memahami penggunaan APD yang benar.
5. Mahasiswa memahami mekanisme pelaporan insiden keselamatan.
6. Seluruh peserta mengikuti simulasi evakuasi dengan baik.
7. Tidak terjadi kecelakaan maupun kejadian tidak diharapkan selama pelaksanaan pembekalan.

BAB V

EVALUASI

A. Keberhasilan

1. Kehadiran peserta mencapai 100%.
2. Seluruh materi tersampaikan sesuai rencana.
3. Peserta aktif dalam diskusi dan simulasi.
4. Simulasi tanggap darurat berjalan lancar.

B. Kendala

1. Waktu simulasi relatif terbatas.
2. Beberapa mahasiswa masih memerlukan pendampingan dalam penggunaan APD tertentu.
3. Perlu penambahan media simulasi kegawatdaruratan.

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Melaksanakan refreshment K3L sebelum rotasi praktik berikutnya.
2. Melakukan monitoring kepatuhan penggunaan APD selama praktik.
3. Melaksanakan audit K3L secara berkala.
4. Melakukan evaluasi bersama rumah sakit mitra.

BAB VI

PENUTUP

Kegiatan pembekalan praktik klinik yang mengintegrasikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini menjadi langkah preventif dalam membangun budaya keselamatan, meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi praktik klinik, serta meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja selama proses pembelajaran di lahan praktik.

Diharapkan seluruh mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip K3L secara konsisten sehingga mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan keselamatan mahasiswa dapat terjaga dengan baik.

Kediri, Juli 2026

Mengetahui,

Ketua STIKES Pamenang



Suryono, S.Kep., Ns, MMRS

Ketua Unit K3L



Bambang Wiseno, S.Kep., Ns, M.Kep

Dokumentasi Foto



Penjelasan Tata Tertib Praktik dan PPI

